

BAB IV

SIMPULAN

- 1) Kota Bengkulu memiliki beberapa sektor yang merupakan sektor ekonomi unggulan pada periode sebelum pandemi COVID-19 yaitu dalam kurun waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Penentuan sektor unggulan ini dilakukan dengan menggunakan beberapa alat analisis yaitu analisis *location quotient* (LQ), analisis model rasio pertumbuhan (MRP), dan analisis *overlay*. Sektor-sektor ekonomi unggulan di Kota Bengkulu adalah sebagai berikut.
 - a. Berdasarkan hasil analisis *location quotient* (LQ), Kota Bengkulu memiliki 12 (dua belas) sektor unggulan yaitu sektor pengadaan listrik dan gas; sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor *real estate*; sektor jasa perusahaan; sektor jasa pendidikan; sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan sektor lainnya.
 - b. Berdasarkan hasil analisis model rasio pertumbuhan (MRP), Kota Bengkulu memiliki 7 (tujuh) sektor dengan pertumbuhan yang dominan yaitu sektor pengadaan listrik dan gas; sektor perdagangan besar dan

eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa perusahaan; sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan sektor jasa lainnya.

- c. Berdasarkan hasil analisis *overlay*, Kota Bengkulu memiliki 7 (tujuh) sektor yang merupakan sektor ekonomi unggulan yaitu sektor pengadaan listrik dan gas; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa perusahaan; sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan sektor jasa lainnya.
- 2) Kota Bengkulu memiliki beberapa sektor yang menjadi sektor ekonomi unggulan pada periode pandemi COVID-19 yaitu dalam kurun waktu tahun 2020 sampai dengan tahun 2021. Penentuan sektor unggulan ini dilakukan dengan menggunakan beberapa alat analisis yaitu analisis *location quotient* (LQ), analisis model rasio pertumbuhan (MRP), dan analisis *overlay*. Sektor-sektor ekonomi unggulan di Kota Bengkulu adalah sebagai berikut.
- a. Berdasarkan hasil analisis *location quotient* (LQ), Kota Bengkulu memiliki 12 (dua belas) sektor unggulan yaitu sektor pengadaan listrik dan gas; sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor *real estate*; sektor jasa perusahaan; sektor jasa pendidikan; sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan sektor lainnya.

- b. Berdasarkan hasil analisis model rasio pertumbuhan (MRP), Kota Bengkulu memiliki 12 (dua belas) sektor dengan pertumbuhan yang dominan yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; sektor industri pengolahan; sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor konstruksi; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor *real estate*; sektor jasa perusahaan; sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; sektor jasa pendidikan; dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.
 - c. Berdasarkan hasil analisis *overlay*, Kota Bengkulu memiliki 8 (delapan) sektor yang merupakan sektor ekonomi unggulan yaitu sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor *real estate*; sektor jasa perusahaan; sektor jasa pendidikan; dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.
- 3) Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang cukup signifikan bagi perekonomian Kota Bengkulu. Hal ini dilihat dari beberapa perubahan yang terjadi pada sektor ekonomi unggulan Kota Bengkulu. Beberapa sektor menjadi sektor unggulan selama pandemi terjadi. Beberapa sektor juga berubah dari yang sebelumnya merupakan sektor unggulan menjadi bukan sektor unggulan. Ada 3 (tiga) sektor ekonomi yang sebelumnya merupakan sektor

unggulan menjadi bukan sektor unggulan yaitu sektor pengadaan listrik dan gas; sektor informasi dan komunikasi; dan sektor jasa lainnya. Selain itu, ada 4 (empat) sektor ekonomi yang saat periode pandemic COVID-19 menjadi sektor ekonomi unggulan Kota Bengkulu yaitu sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor real estate; dan sektor jasa Pendidikan. Perubahan ini terjadi karena beberapa hal yang terjadi selama pandemi terhadap sektor ekonomi unggulan. Selain itu, pandemi memberikan pengaruh yang berbeda-beda di setiap sektor ekonomi unggulan Kota Bengkulu.